

## ABSTRAK

### **Nida Fadillah: Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis (KBK<sub>r</sub>) Siswa pada Materi Ekosistem**

Pembelajaran biologi di kelas terkesan menimbulkan rasa jenuh dan mengurangi minat siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan guru masih lebih dominan kepada aspek pemahaman konsep, siswa cenderung lebih sering menghafal konsep tanpa mengetahui bagaimana proses untuk menemukan konsep sehingga mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendorong keterampilan berpikir kritis siswa yaitu pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*), pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, respon siswa, serta keterlaksanaan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*). Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental*. Penelitian dilaksanakan di kelas VII MTs.N Tanjungjaya-Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*, angket respon siswa, dan keterlaksanaan aktivitas siswa dan guru.

Hasil penelitian keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) rata-rata nilai *pretest* 33.90, *posstest* sebesar 71.29 (baik), *N-gain* sebesar 0,59 sedangkan pada kelas konvensional rata-rata nilai *pretest* sebesar 32.1, *posstest* sebesar 50.32 (cukup), *N-gain* sebesar 0,27. Hasil uji t data *posttest* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,19 > 1,67$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil respon siswa pada pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) mendapat rata-rata 3,72 (tinggi) sedangkan pada pembelajaran konvensional sebesar 3,03 (sedang). Keterlaksanaan guru pada pembelajaran luar kelas rata-rata sebesar 87,8% (sangat baik), pada pembelajaran konvensional 85,5% (sangat baik) sedangkan keterlaksanaan aktivitas siswa pada pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) rata-rata 78,8% (baik), pada pembelajaran konvensional 71,8% (cukup).

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis (KBK<sub>r</sub>) siswa pada materi ekosistem.